

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat tertera tujuan pembangunan nasional yaitu, memajukan kesejahteraan umum. Tujuan tersebut merupakan upaya untuk memberikan kemakmuran kepada masyarakat, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang kemudian hal tersebut menjadi salah satu faktor keanekaragaman di Indonesia dan menjadi tantangan tersendiri untuk keberhasilan pembangunan yang merata.

Pemerintah Pusat telah meluncurkan program dan kebijakan-kebijakan untuk mendukung pembangunan nasional seperti, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Prakerja, dan lain-lain. Tidak hanya Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah di kota maupun kabupaten juga menggalakan program untuk mendukung tujuan nasional. Hal tersebut dilakukan agar kesejahteraan masyarakat tercapai.

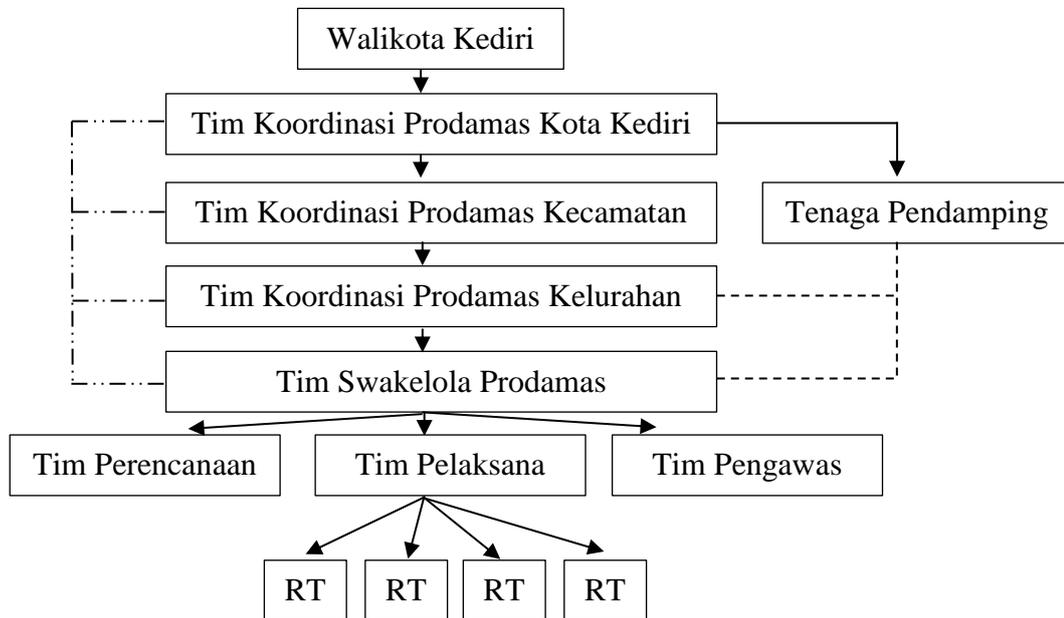
Mulai tahun 2015 Di Kota Kediri, Jawa Timur mulai diluncurkan Program Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan Prodamas. Prodamas merupakan janji kampanye saat pilkada oleh Walikota Abdullah Abu Bakar, S.E. dan Wakilnya Lilik Muhibbah (Sari, 2020). Prodamas merupakan program yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat ditingkat kelurahan yang berbasis di wilayah Rukun Tetangga (RT), sebagai upaya dalam mewujudkan kemampuan serta kemandirian masyarakat dalam melakukan pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi masyarakat, dan sosial kemasyarakatan (Pemerintah Kota Kediri, 2014). Dengan adanya Prodamas

diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif demi terciptanya pembangunan yang merata khususnya di wilayah masing-masing.

Upaya percepatan pemerataan pembangunan pada Prodamas juga difasilitasi dengan pemberian anggaran sebesar Rp50.000.000 (untuk tahun 2021 anggaran Prodamas Plus menjadi Rp100.000.000) untuk setiap RT di Kota Kediri, dengan proporsi bidang infrastruktur 60% dan bidang sosial ekonomi 40% (Asmoro dkk, 2020). Munculnya Prodamas ini tidak akan mengganggu program lainnya yang lebih dulu ada, mengingat anggaran Prodamas diambilkan dari APBD Kota Kediri. Menurut (Kediri Kota, n.d.) bahwasannya anggaran Prodamas tidak sampai 10% dari keseluruhan APBD Kota Kediri yang diperkirakan sebesar Rp1.300.000.000.000, atas hal tersebut Walikota Kediri mengatakan bahwa aman-aman saja dan tidak akan mengganggu sistem pemerintahan yang lainnya. Demi terciptanya prinsip pengelolaan Prodamas yang transparan, partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan maka dalam penyelenggaraannya, Walikota bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Kota Kediri dan Kepolisian Resort Kediri Kota.

Dalam pelaksanaan Prodamas ini terdapat beberapa tim yang berada pada tingkat kota, kecamatan, kelurahan, tim swakelola, serta terdapat tenaga pendamping (Farhan dkk, 2018).

Gambar I Struktur Pelaksanaan Prodamas



Keterangan:

- ▶ : Alur Komando
- - - - : Alur Pendampingan
- · - · - : Alur Monitoring dan Evaluasi

Pada pemenuhan kebutuhan masyarakat di setiap RT melalui Prodamas dilakukan dengan menggunakan sistem swakelola tipe IV. Swakelola tipe IV adalah swakelola yang direncanakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah penanggung jawab anggaran dan/atau berdasarkan usulan Kelompok Masyarakat, dan dilaksanakan serta diawasi oleh Kelompok Masyarakat Pelaksana Swakelola (Pemerintah Republik Indonesia, 2018).

Kota Kediri memiliki 3 kecamatan yaitu, Kecamatan Kota, Kecamatan Mojoroto dan Kecamatan Pesantren. Di dalam Kecamatan Mojoroto terdapat 14 kelurahan, salah satunya Kelurahan Mojoroto yang membawahi 53 RT. Pemilihan objek KTTA di Kelurahan Mojoroto dikarenakan, penulis familier dengan

perkembangan pembangunan di lingkungan RT Kelurahan Mojoroto, selain itu Kelurahan Mojoroto juga merupakan salah satu kelurahan terbesar di Kecamatan Mojoroto. Kelurahan Mojoroto dapat dikatakan sebagai kelurahan yang kompleks, mengingat banyak jenjang pendidikan mulai dari PAUD sampai universitas terdapat di Kelurahan Mojoroto.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan melakukan analisis terhadap pelaksanaan pengadaan swakelola Prodamas di Kelurahan Mojoroto. Analisis tidak hanya dilakukan terhadap persiapan, pelaksanaan dan pengawasan saja, namun juga terhadap *input*, *process*, *output*, dan *outcome* Prodamas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mekanisme dan kebijakan pelaksanaan pengadaan swakelola Prodamas Plus Kota Kediri khususnya di Kelurahan Mojoroto tahun 2021?
2. Bagaimana hasil dan manfaat dari program Prodamas Plus 2021 di Kelurahan Mojoroto?
3. Bagaimana kendala dalam penerapan swakelola tipe IV bagi masyarakat di Kelurahan Mojoroto?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui mekanisme dan kebijakan dalam pelaksanaan pengadaan swakelola Prodamas Plus Kota Kediri khususnya di Kelurahan Mojoroto tahun 2021.

2. Mengetahui hasil dan manfaat dari program Prodamas Plus 2021 di Kelurahan Mojoroto.
3. Mengetahui kendala penerapan swakelola tipe IV bagi masyarakat di Kelurahan Mojoroto

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini akan berfokus pada pelaksanaan pengadaan swakelola dalam Prodamas Plus Kota Kediri di Kelurahan Mojoroto tahun 2021, dengan mengikutsertakan data-data dari beberapa RT yang ada di Kelurahan Mojoroto. Hal-hal yang akan penulis bahas meliputi persiapan, pelaksanaan, pengawasan, *input*, *process*, *output*, dan *outcome* pada pelaksanaan swakelola Prodamas Plus di Kelurahan Mojoroto.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan diberbagai bidang, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman tentang pengadaan barang/jasa secara swakelola sehingga, mampu menjadi bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis untuk memperluas pemahaman dan ilmu mengenai pengimplementasian pengadaan barang/jasa melalui swakelola.

b) Bagi Pemerintah Kota Kediri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai solusi permasalahan jika terdapat kendala dalam pengimplementasian program Prodamas dan juga diharapkan mampu menjadi referensi dalam penyelenggaraan pengadaan barang/jasa yang baik untuk kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Berdasarkan peraturan direktur mengenai penyusunan karya tulis ilmiah terdapat empat bab dan setiap bab terdiri dari beberapa subbab (Kementerian Keuangan RI, 2020) sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I akan menjelaskan mengenai gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir yang telah direncanakan penulis. Gambaran umum akan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat penulisan serta diakhiri dengan sistematika penulisan KTTA yang digunakan oleh penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II akan menjelaskan mengenai teori, ketentuan, peraturan atau penelitian yang telah ada sebelumnya. Akan terdapat tiga landasan yaitu, landasan yuridis yang dapat berupa peraturan perundang-undangan, landasan teoritis merupakan teori yang diperoleh dari pandangan ahli dan penelitian terdahulu, serta yang terakhir landasan empiris yang berasal dari data di lapangan. Penulis akan mencari teori yang berkaitan dengan pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir seperti, dasar hukum dan teori pengadaan barang/jasa secara swakelola, teori tentang

program Prodamas Plus Kota Kediri, serta pengimplementasian swakelola pada Prodamas Plus Kota Kediri.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab III akan membahas mengenai metode penelitian yang akan dilakukan peneliti, pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil yang kemudian akan diuraikan ke dalam subbab oleh penulis sebagai dasar analisis. Pada bagian pembahasan akan menjelaskan tentang pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara swakelola beserta *input*, *process*, *output*, dan *outcome* pada Prodamas Plus Kota Kediri.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab terakhir, penulis akan memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan objek dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir serta sejalan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan di awal.